

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *PLATFORM*
MICROBLOGGING TUMBLR TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X SMK NEGERI 2
MEDAN**

Rumada Siregar, Harlen Simanjuntak, Martua Reynhat Sitanggang Gusar

Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: rumada.siregar@student.uhn.ac.id

harlen.simanjuntak@uhn.ac.id

martua.gusar@uhn.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *platform microblogging Tumblr* terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan desain *pre-eksperimental* berupa *One-Group Pre-test* dan *Post-test Design*. Populasi penelitian sebanyak 125 orang dan sampel sebanyak 25 orang, yang ditentukan dengan teknik *sampel random*. Teknik analisis yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Hipotesis. Setelah dilakukan penelitian yakni pengaruh media *platform microblogging Tumblr* di pre-test dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 75 dengan nilai rata-rata 61,24. Kemudian pengaruh media *platform microblogging Tumblr post-test* dengan nilai terendah 62,5 dan nilai tertinggi 87,5 dengan nilai rata-rata 75,68. Diperoleh nilai rata-rata *post-test* 75,68 dan nilai rata-rata *pre-test* 61,24, terdapat pengaruh media *platform microblogging Tumblr* memperoleh hasil yang signifikan dari hasil belajar menulis teks biografi dengan baik. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang didapat adalah $T_{hitung} > T_{tabel}$. Yakni $8.64 > 2.05$. dengan demikian hipotesis diterima.

Kata Kunci : Media *Tumblr*, Kemampuan Menulis Teks Biografi

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of using the Tumblr microblogging platform learning media on the ability to write biographical texts of class X students of SMK Negeri 2 Medan. This study is a quantitative study, using a pre-experimental design in the form of One-Group Pre-test and Post-test Design. The research population was 125 people and the sample was 25 people, which was determined by random sampling techniques. The analysis techniques used were Normality Test, Homogeneity Test, and Hypothesis Test. After conducting the research, namely the influence of the Tumblr microblogging platform media in the pre-test with the lowest value of 50 and the highest value of 75 with an average value of 61.24. Then the influence of the Tumblr microblogging platform media in the post-test with the lowest value of 62.5 and the highest value of 87.5 with an average value of 75.68. The average post-test score was 75.68 and the average pre-test score was 61.24. This indicates that the Tumblr microblogging platform significantly impacted students' biographical writing skills. This is evidenced by the results of hypothesis testing and data analysis, which yielded a $T_{count} > T_{table}$ of 8.64

> 2.05. Thus, the hypothesis is accepted.

Keywords: *Tumblr, Biographical Writing Skill*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan bahasa pada hakikatnya tidak hanya bertujuan agar peserta didik mampu memahami bahasa sebagai alat komunikasi. Namun, juga mampu menggunakannya secara efektif baik dalam konteks lisan maupun tulisan. Pendidikan merupakan hasil dari proses belajar yang berlangsung sepanjang kehidupan manusia dan terjadi dalam berbagai situasi serta lingkungan, yang berkontribusi positif terhadap perkembangan individu. Kurikulum sendiri mencakup seluruh kegiatan belajar yang dialami peserta didik, baik di dalam maupun di luar sekolah, di bawah bimbingan guru dan tanggung jawab lembaga pendidikan. Melalui kurikulum, siswa diarahkan untuk mengembangkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap agar mampu mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. (Simanjuntak et al., 2024)

Damlan 2016:3 (dalam Susilowati, 2019) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi yang dilakukan dengan menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain dalam bentuk tulisan, dengan menggunakan bahasa tulis sebagai sarana penyampaiannya. Azizah 2021 (dalam Dewi, dkk.) menyatakan bahwa menulis tidak sekadar aktivitas teknis dalam menghasilkan tulisan, melainkan suatu proses berpikir yang mencakup penataan gagasan, pemilihan unsur kebahasaan yang sesuai, serta perenungan terhadap makna yang ingin disampaikan.

Darmawan 2021 (dalam Wulandari dkk., 2025) Dalam aktivitas menulis, seseorang tidak hanya memilih bahasa yang tepat untuk disajikan, namun juga ada proses berpikir dalam menyampaikan ide dan gagasan melalui tulisan tersebut. Sedangkan pendapat Purwanti 2023 (dalam Dewi dkk., 2025) Keterampilan menulis yang baik pada siswa menunjukkan kemampuan mereka dalam mengatur ide serta mengungkapkannya secara jelas sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

Meskipun demikian, kemampuan menulis siswa di Indonesia belum menunjukkan hasil optimal. *Survei Programme for International Student Assessment (PISA) 2022* menunjukkan kemampuan literasi siswa Indonesia masih rendah, khususnya dalam menulis teks naratif faktual seperti biografi, dengan skor rata-rata 359 (di bawah rata-rata OECD 487). Selain itu, penelitian yang dilakukan (Lumbanraja et al., 2025) yang mengemukakan bahwa kemampuan menulis teks biografi siswa tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa hanya sekitar 45% siswa yang mampu menulis teks biografi dengan struktur yang lengkap (orientasi, peristiwa penting, dan reoritasi), sedangkan 55% siswa lainnya masih mengalami kesulitan, terutama dalam menyusun peristiwa secara kronologis, menggunakan konjungsi temporal, serta menerapkan kaidah kebahasaan teks biografi.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) dan hasil observasi yang dilakukan pada peserta didik kelas X SMK Negeri 2 Medan yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks biografi masih tergolong rendah.

Dari total 25 siswa, sekitar 62% siswa masih kesulitan mengorganisasi ide, dan struktur biografi secara runtut. Selain itu, sekitar 56% siswa belum sepenuhnya menerapkan kaidah kebahasaan teks biografi dengan baik, seperti penggunaan kata kerja tindakan, konjungsi temporal, serta keterangan waktu. Akibatnya, teks biografi yang dihasilkan cenderung kurang komunikatif dan belum mampu menggambarkan perjalanan hidup tokoh secara jelas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks biografi belum berjalan secara optimal.

Dengan demikian, pembelajaran menulis perlu menggunakan pendekatan yang inovatif agar dapat mendorong minat siswa dalam mengembangkan gagasan serta menuliskannya menjadi teks yang lengkap dan menarik sesuai dengan tujuan komunikatifnya. Melalui kegiatan menulis, peserta didik tidak hanya melatih

kemampuan berbahasa, tetapi juga mengembangkan daya pikir logis, kritis, dan kreatif.

2. KAJIAN TEORI

Pengertian Media Pembelajaran

Menurut (Simanjuntak et al., 2025) dalam konteks pendidikan, media pembelajaran didefinisikan sebagai alat, bahan, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Media sering dipahami sebagai alat, sarana, atau saluran yang berfungsi menyampaikan pesan pembelajaran dari guru kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, sekaligus mampu merangsang aspek kognitif, afektif, dan motivasi belajar siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih optimal. Selain itu, istilah “media” berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar”.

Manfaat Media Pembelajaran

Pembelajaran yang efektif menuntut adanya perencanaan yang matang dan terstruktur dengan baik. Manfaat media pembelajaran tidak terlepas dari peran guru dalam memfasilitasi pembelajaran. Guru dapat menggunakan media sederhana dan memiliki efektivitas yang baik dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. (Simanjuntak, 2024) menyatakan keuntungan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

Dapat digunakan secara langsung sebagai sarana penyampaian pesan antara pendidik dan peserta didik, baik dari guru ke siswa maupun sebaliknya;

1. Mampu meningkatkan kemampuan peserta didik, baik secara individu maupun dalam proses belajar;
2. Mendorong peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran;

3. Jika guru mampu merancang media pembelajaran dengan tepat, maka kualitas proses pembelajaran akan semakin meningkat.

Tumblr

Pengertian *Tumblr*

Aplikasi *Tumblr* yakni salah satu media *platform microblogging* yang cukup populer, yang Memberikan kesempatan kepada pengguna untuk berbagi atau mengunggah beragam jenis konten yang memiliki. Konten tersebut dapat berupa teks, gambar, kutipan (quotes), video, pecakapan (chatting), dan lain sebagainya (Enterprise, 2012). Aplikasi *Tumblr* adalah media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk membagikan postingan berbentuk blog mini yang dapat dilihat di *dashboard* penggunaan lain yang mengikuti (Tosepu, 2018). Sedangkan menurut Nyato (dalam Sijunjung, 2019) yang mengatakan bahwa “*Tumblr* merupakan layanan Tumblelog gratis seperti *Blogger* dan *Wordpress*”.

Defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa Media *Tumblr* adalah *platform mikroblog* dan jejaring sosial yang yang digunakan untuk memposting dan berbagi jenis konten. Melalui *Tumblr*, siswa dapat mengekspresikan gagasan dan gaya bahasa mereka dengan bebas namun tetap dalam koridor akademik.

Dengan demikian, penggunaan *Tumblr* sebagai media pembelajaran menulis dapat menjadi salah satu alternatif inovatif yang memadukan kegiatan literasi digital dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Melalui penerapan *platform* ini, siswa tidak hanya berlatih menulis secara mekanis, tetapi juga belajar membangun identitas digital, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta meningkatkan kemampuan menulis teks biografi secara kreatif dan kontekstual.

Defenisi Menulis

Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan ke dalam bentuk bahasa tulis melalui kata. Menurut Sukirman, 2020 (dalam Nukha & Hasanudin,

2025), menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang merupakan aktivitas untuk menyampaikan gagasan, konsep, pemikiran, atau perasaan dengan menggunakan simbol- simbol bahasa. Sementara itu, Pahrin (Nur et al., 2025) berpendapat bahwa menulis merupakan kemampuan yang paling sulit dibandingkan dengan keterampilan-keterampilan berbahasa lainnya, seperti mendengarkan, berbicara, dan membaca. Menulis berarti kegiatan menuangkan ide, pikiran, perasaan, serta gagasan kedalam bentuk kata, kalimat, karangan, dan wacana.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *pre-ekperimental (pre-experimental design)*. Desain ini melibatkan satu kelas tanpa kelompok pembandingan. Subjek yang diberikan tes awal (*pre-test*), kemudian perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media *Tumblr*, dan setelah itu diberikan tes akhir (*post-test*) untuk melihat adanya peningkatan kemampuan menulis teks biografi.

Penelitian ini menggunakan *pre-eksperimental design* dengan bentuk *One-Group Pre-test-Post-test Design*. Desain ini digunakan karena penelitian hanya melibatkan satu kelas tanpa kelompok pembandingan. Struktur desain adalah sebagai berikut:

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Keterangan:

O_1 (*Pre-test*) : Tes awal untuk mengetahui kemampuan menulis teks biografi sebelum perlakuan.

O_2 (*Post-test*) : Tes akhir untuk mengetahui kemampuan setelah perlakuan.

X : Perlakuan berupa pembelajaran menulis teks biografi menggunakan media pembelajaran *Tumblr*.

Populasi dan Sampel penelitian

Populasi Penelitian

Pada penelitian ini yang akan menjadi populasi penelitian yaitu keseluruhan kelas X SMK Negeri 2 Medan pada tahun ajaran 2025/2026, dengan jumlah 125 siswa seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1.	X TITL	25 siswa
2.	X TSM	25 siswa
3.	X TKR	25 siswa
4.	X TLS	25 siswa
5.	X DPIB	25 siswa
Jumlah		125siswa

Data Populasi Siswa-siswi Kelas X TSM SMK Negeri 2 Medan

Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini jumlah populasi yaitu seluruh siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan yang berjumlah 125 siswa. Karena peneliti memiliki keterbatasan waktu dan kemampuan dalam melaksanakan penelitian, maka tidak semua siswa dapat dijadikan subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti mengambil 25 siswa sebagai sampel penelitian. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* untuk memilih sampel penelitian, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan tingkatan atau kategori tertentu. Teknik ini dipilih karena lebih mudah dilakukan sesuai dengan kebutuhan penelitian yang

bertujuan melihat kemampuan siswa dalam menulis teks biografi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini disusun untuk mendeskripsikan berdasarkan tiga tujuan penelitian, yaitu: (1) kemampuan menulis teks biografi sebelum penggunaan *platform microblogging Tumblr* sebagai media pembelajaran pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan, (2) kemampuan menulis teks biografi sesudah penggunaan *platform microblogging Tumblr* sebagai media pembelajaran pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan, dan (3) pengaruh penggunaan *platform microblogging Tumblr* sebagai media pembelajaran terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan.

Kemampuan Menulis Teks Biografi Sebelum Penggunaan Platform Microblogging Tumblr

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan, kemampuan menulis teks biografi sebelum penggunaan *platform microblogging Tumblr* sebagai media pembelajaran masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pre-test* siswa dengan nilai rata-rata sebesar 61,24. Secara umum, siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks biografi. Kesulitan tersebut terlihat dari kemampuan siswa dalam menyusun struktur teks biografi yang belum runtut, mengembangkan unsur-unsur teks biografi secara lengkap, serta menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat dalam penulisan teks biografi.

Selain itu, sebagian siswa juga masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan isi teks biografi secara jelas dan sistematis, sehingga tulisan yang dihasilkan belum sepenuhnya menggambarkan perjalanan

hidup tokoh secara lengkap. Kondisi ini terjadi karena proses pembelajaran yang dilakukan sebelumnya masih menggunakan pembelajaran konvensional, Siswa cenderung hanya menerima penjelasan dari guru tanpa memanfaatkan media pembelajaran yang dapat membantu mereka dalam mengembangkan ide dan gagasan dalam menulis.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks biografi siswa sebelum penggunaan *platform microblogging Tumblr* sebagai

Pemilihan desain ini didasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian ini bertujuan mengukur peningkatan kemampuan menulis siswa melalui penggunaan media digital yang inovatif dan memudahkan siswa mengekspresikan isi teks dalam *platform* yang menarik.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan SMK Negeri 2 Medan Jl. STM No.12A, Sitirejo II, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20217. Pemilihan sekolah ini sebagai lokasi penelitian didasarkan pada sejumlah pertimbangan berikut:

Keterampilan menulis teks biografi di sekolah tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks biografi siswa masih tergolong rendah, terutama dalam hal pengembangan ide, penyusunan struktur teks, dan penggunaan bahasa yang efektif.

Belum pernah ada penelitian sebelumnya yang mengajukan pertanyaan serupa di Sekolah Tersebut serta belum ada penelitian yang menggunakan *microblogging Tumblr* untuk pembelajaran menulis teks biografi.

Memberikan bukti bahwa sekolah tersebut memiliki beberapa kelas dengan karakteristik yang relatif setara sehingga memudahkan

menerapkan desain *One-Group Pre-test*. media pembelajaran masih perlu ditingkatkan agar siswa mampu menulis teks biografi dengan lebih baik, terstruktur, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku.

Kemampuan Menulis Teks Biografi Sesudah Penggunaan Platform *Microblogging Tumblr*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan, kemampuan menulis teks biografi siswa sebelum diberikan perlakuan masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari beberapa aspek, yaitu siswa masih kesulitan dalam mengembangkan ide, mengalami kendala dalam penguasaan tata bahasa, ejaan, dan pemilihan diksi yang tepat, sehingga tulisan yang dihasilkan kurang efektif secara komunikasi. Selain itu, pembelajaran menulis yang dilakukan di kelas cenderung monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif, sehingga siswa cepat merasa bosan dan kurang termotivasi untuk menulis. Pemanfaatan media pembelajaran digital juga belum maksimal dalam mendukung proses pembelajaran.

Namun, setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan *platform microblogging Tumblr* sebagai media pembelajaran, kemampuan menulis teks biografi siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata siswa yaitu 75,68, dibandingkan dengan sebelum penggunaan media tersebut yang hanya mencapai nilai rata-rata 61,24.

Melalui penggunaan *platform microblogging Tumblr*, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Mereka dapat menuangkan ide dengan lebih mudah, menyusun pengalaman tokoh secara lebih terstruktur, serta mengembangkan kreativitas dalam menulis

teks biografi. Selain itu, media ini juga membantu siswa dalam memahami struktur, unsur, serta kaidah kebahasaan teks biografi dengan lebih baik.

Peningkatan kemampuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital mampu menjawab

berbagai permasalahan yang sebelumnya dihadapi siswa. Pada awalnya, siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, namun setelah penggunaan *Tumblr*, kemampuan tersebut mengalami peningkatan. Siswa mulai mampu menuliskan gagasan secara lebih panjang, runtut, dan sesuai dengan topik yang diberikan. Hal ini tidak terlepas dari fungsi media pembelajaran sebagaimana dikemukakan oleh Simanjuntak et al. (2025), bahwa media pembelajaran dapat merangsang aspek kognitif siswa. Dalam hal ini, *Tumblr* berperan sebagai sarana yang membantu siswa dalam proses berpikir dan menuangkan ide. Fitur *posting* memberikan kesempatan kepada siswa untuk langsung mengekspresikan gagasan, sedangkan fitur *draft* memungkinkan siswa menyusun dan mengembangkan ide secara bertahap sebelum dipublikasikan. Proses ini membantu siswa dalam menghasilkan tulisan yang lebih terarah dan sistematis.

Selain itu, peningkatan kemampuan menulis juga berkaitan dengan hakikat menulis sebagai aktivitas menuangkan gagasan ke dalam bentuk bahasa tulis (Simanjuntak dkk., 2023). Dengan adanya media yang mendukung, siswa menjadi lebih mudah dalam menyalurkan ide. Hal ini sejalan dengan pendapat Sultan & Hasanuddin (2020) yang menyatakan bahwa menulis merupakan proses kreatif. Melalui *Tumblr*, siswa memiliki kebebasan untuk

mengeksplorasi ide, sehingga tulisan yang dihasilkan menjadi lebih berkembang dan komunikatif.

Dari segi kebahasaan, yang sebelumnya menjadi kendala bagi siswa, juga mengalami perbaikan setelah penggunaan *Tumblr*. Siswa mulai menggunakan tata bahasa, ejaan, dan diksi yang lebih tepat. Peningkatan ini terjadi karena

siswa lebih sering berlatih menulis secara langsung. Menurut Simanjuntak dkk. (2023), keterampilan menulis akan berkembang melalui latihan yang berkelanjutan. Dalam hal ini, *Tumblr* menyediakan ruang bagi siswa untuk terus berlatih dan memperbaiki tulisan mereka.

Fitur *edit* memungkinkan siswa untuk merevisi kesalahan dalam tulisan, sedangkan fitur *komentar* memberikan umpan balik dari guru dan teman sebaya. Umpan balik tersebut membantu siswa memahami kesalahan yang mereka lakukan dan memperbaikinya pada tulisan berikutnya. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa tidak hanya menulis, tetapi juga belajar dari kesalahan.

Selain itu, pembelajaran yang sebelumnya monoton berubah menjadi lebih interaktif dan menarik. Hal ini sesuai dengan teori media pembelajaran menurut Tahsinia et al. (2025) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat merangsang perhatian, minat, dan kemauan siswa dalam belajar. Dalam penelitian ini, penggunaan *Tumblr* membuat siswa lebih aktif karena mereka terlibat langsung dalam kegiatan menulis, membaca, serta memberikan tanggapan terhadap tulisan teman.

Manfaat media pembelajaran menurut Simanjuntak (2024) juga terlihat dalam penelitian ini, yaitu meningkatnya motivasi belajar siswa. Fitur seperti *like* dan *reblog* memberikan apresiasi terhadap hasil karya siswa, sehingga mereka merasa dihargai dan lebih percaya diri dalam menulis. Hal ini mendorong siswa untuk terus meningkatkan kualitas tulisannya.

Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran digital yang sebelumnya belum maksimal menjadi lebih optimal setelah penggunaan *Tumblr*. Menurut Musfiqon (dalam Putra & Aryani, 2025), media pembelajaran berfungsi sebagai perantara untuk mempermudah pemahaman materi secara efektif dan efisien. Dalam penelitian ini, *Tumblr* tidak hanya digunakan sebagai alat bantu, tetapi sebagai media utama dalam pembelajaran menulis.

Penggunaan *Tumblr* juga memungkinkan pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan variatif. Siswa dapat menulis, mengedit, dan berinteraksi kapan saja melalui *platform* tersebut. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Dari sisi hasil tulisan, peningkatan kemampuan siswa terlihat secara menyeluruh. Tulisan siswa menjadi lebih panjang, lebih jelas, dan lebih runtut. Ide yang disampaikan juga lebih berkembang dan sesuai dengan topik. Selain itu, penggunaan bahasa menjadi lebih baik dan komunikatif. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *Tumblr* tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga berdampak langsung pada kualitas hasil tulisan siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *platform microblogging Tumblr* sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa secara signifikan, baik dari segi pengembangan ide, aspek kebahasaan, maupun keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Pengaruh Pembelajaran *platform microblogging Tumblr* sebagai media pembelajaran terhadap kemampuan menulis teks biografi

Penggunaan *platform microblogging Tumblr* merupakan salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, khususnya dalam menulis teks biografi. Media ini memungkinkan siswa untuk menuliskan ide, pengalaman tokoh, serta mengembangkan gagasan secara lebih kreatif melalui tulisan yang dapat disertai dengan gambar maupun kutipan yang relevan. Dalam penelitian ini, penggunaan *platform microblogging Tumblr* diterapkan secara langsung dalam proses pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan.

Melalui penggunaan media pembelajaran *Tumblr*, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran karena mereka dapat menuangkan ide, mengembangkan informasi mengenai tokoh yang dibahas, serta menyusun teks biografi secara

lebih terstruktur. Selain itu, media ini juga membantu siswa untuk memahami bagian-bagian penting dalam teks biografi sehingga siswa dapat menulis secara lebih sistematis.

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan menulis teks biografi siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa sebelum penggunaan media yaitu 61,24 yang meningkat menjadi 75, setelah penggunaan *Tumblr*. Hasil uji hipotesis juga menunjukkan bahwa nilai t hitung = 8,64 lebih besar dibandingkan t tabel = 2,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Tumblr* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa.

Peningkatan kemampuan menulis tersebut tidak hanya terjadi secara umum, tetapi juga terlihat pada setiap aspek penilaian, yaitu struktur teks biografi, unsur kebahasaan, kaidah kebahasaan, dan isi teks biografi. Namun, dari keempat aspek tersebut, aspek yang paling menonjol mengalami peningkatan adalah isi teks biografi, kemudian diikuti oleh struktur teks biografi.

Aspek isi teks biografi menjadi aspek yang paling meningkat. Sebelum penggunaan media, isi tulisan siswa masih terbatas, kurang berkembang, dan belum mampu menggambarkan perjalanan hidup tokoh secara lengkap. Hal ini terlihat dari distribusi nilai *pre-test*, yaitu 4 siswa (16%) pada rentang 50–54, 6 siswa (24%) pada rentang 55–59, 7 siswa (28%) pada rentang 60–64, 6 siswa (24%) pada rentang 65–69, dan 2 siswa (8%) pada rentang 70–75. Setelah penggunaan *Tumblr*, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dengan distribusi nilai *post-test* yaitu 2 siswa (8%) pada rentang 62–66, 4 siswa (16%) pada rentang 67–71, 7 siswa (28%) pada rentang 72–76, 8 siswa (32%) pada rentang 77–81, dan 4 siswa (16%) pada rentang 82–87.

Peningkatan ini terjadi karena siswa memiliki kebebasan dalam mengembangkan ide tanpa batasan ruang. Melalui fitur posting dan draft, siswa dapat menulis secara bertahap sehingga gagasan yang awalnya sederhana dapat berkembang menjadi lebih luas dan mendalam.

Selain itu, siswa juga dapat menambahkan informasi pendukung sehingga isi teks menjadi lebih lengkap dan jelas. Hal inilah yang menyebabkan aspek isi menjadi yang paling menonjol peningkatannya.

Aspek struktur teks biografi juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada tahap *pre-test*, kemampuan siswa masih tergolong rendah, dengan distribusi nilai yang sama, yaitu 4 siswa (16%) pada rentang 50–54, 6 siswa (24%) pada rentang 55–59, 7 siswa (28%) pada rentang 60–64, 6 siswa (24%) pada rentang 65–69, dan 2 siswa (8%) pada rentang 70–75. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu menyusun orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi secara runtut.

Setelah penggunaan *Tumblr*, distribusi nilai meningkat menjadi 2 siswa (8%) pada rentang 62–66, 4 siswa (16%) pada rentang 67–71, 7 siswa (28%) pada rentang 72–76, 8 siswa (32%) pada rentang 77–81, dan 4 siswa (16%) pada rentang 82–87.

Peningkatan ini terjadi karena siswa terbiasa menulis secara berurutan dalam bentuk postingan. Proses menulis yang dilakukan secara bertahap membantu siswa memahami alur penulisan teks biografi, sehingga struktur tulisan menjadi lebih runtut dan sistematis.

Pada aspek unsur kebahasaan, peningkatan kemampuan siswa juga terlihat cukup jelas. Sebelum penggunaan media, kemampuan siswa dalam menggunakan unsur kebahasaan seperti kata hubung, rujukan kata, serta penanda waktu dan tempat masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari distribusi nilai *pre-test*, yaitu 4 siswa (16%) pada rentang 50–54, 6 siswa (24%) pada rentang 55–59, 7 siswa (28%) pada rentang 60–64, 6 siswa (24%) pada rentang 65–69, dan 2 siswa (8%) pada rentang 70–75. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu menyusun kalimat yang saling terhubung secara logis, sehingga tulisan yang dihasilkan cenderung kurang runtut dan sulit dipahami.

Namun setelah penggunaan platform *microblogging Tumblr*, kemampuan siswa

mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari distribusi nilai *post-test*, yaitu 2 siswa (8%) pada rentang 62–66, 4 siswa (16%) pada rentang 67–71, 7 siswa (28%) pada rentang 72–76, 8 siswa (32%) pada rentang 77–81, dan 4 siswa (16%) pada rentang 82–87. Perubahan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menggunakan unsur kebahasaan dengan lebih tepat dibandingkan sebelumnya.

Peningkatan ini terjadi karena adanya perubahan dalam cara siswa belajar menulis. Melalui *platform Tumblr*, siswa tidak hanya menulis secara individu, tetapi juga terlibat dalam aktivitas membaca tulisan teman. Dari kegiatan tersebut, siswa secara tidak langsung memperoleh contoh nyata penggunaan kata hubung, rujukan kata, serta penanda waktu dan tempat yang benar. Proses ini membuat siswa belajar secara kontekstual, bukan hanya berdasarkan teori, sehingga pemahaman mereka terhadap unsur kebahasaan menjadi lebih kuat.

Aspek kaidah kebahasaan juga mengalami peningkatan, meskipun tidak sebesar aspek isi dan struktur. Sebelum perlakuan, siswa masih mengalami kesulitan dalam penggunaan kata ganti orang ketiga, konsistensi bahasa, dan ejaan yang benar. Setelah penggunaan *Tumblr*, kemampuan siswa meningkat yang terlihat dari distribusi nilai yang berpindah ke kategori lebih tinggi.

Peningkatan ini terjadi karena adanya proses revisi yang dilakukan secara berulang. Fitur edit memungkinkan siswa memperbaiki kesalahan dalam tulisannya, sedangkan komentar dari guru dan teman membantu siswa mengetahui letak kesalahan tersebut. Namun, karena aspek ini menuntut ketelitian yang lebih tinggi, peningkatannya tidak secepat aspek isi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan platform *microblogging Tumblr* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa. Aspek yang paling menonjol mengalami peningkatan adalah isi teks biografi karena siswa lebih bebas dan terbantu dalam mengembangkan ide, diikuti oleh struktur teks biografi yang

menjadi lebih runtut. Sementara itu, aspek kebahasaan juga mengalami peningkatan sebagai hasil dari latihan menulis dan proses revisi yang dilakukan secara berkelanjutan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh penggunaan *platform microblogging Tumblr* sebagai media pembelajaran terhadap Kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan, serta hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X sebelum menggunakan *platform microblogging Tumblr* berdasarkan hasil *pre-test* memperoleh nilai rata-rata sebesar 61,24 dengan standar deviasi sebesar 6,01. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks biografi siswa sebelum menggunakan media pembelajaran tersebut masih tergolong rendah.
2. Kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X setelah menggunakan *platform microblogging Tumblr* berdasarkan hasil *post-test* memperoleh nilai rata-rata sebesar 75,68 dengan standar deviasi sebesar 5,90. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks biografi siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan media pembelajaran tersebut.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji-t, diperoleh bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel pada taraf signifikansi 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

penggunaan *platform microblogging Tumblr* sebagai media pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Guru diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran menulis teks biografi, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan.
2. Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan kepada guru untuk memanfaatkan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan menarik bagi siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi lainnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga dapat menemukan media pembelajaran yang lebih inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D., Rahmadani, F. J., Nur, M., Septiyani, R., & Abdurrafi, M. A. (2025). Peran Media Pembelajaran Etnomatematika dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa SD : Tinjauan Literatur. 875–883.
- Dewi, A. C. (n.d.). Keterampilan Menulis sebagai Fondasi Literasi Abad ke-21: Analisis Literatur terhadap Model dan Strategi Pembelajaran Efektif. 1, 1–14.
- Dewi, A. C., Studi, P., Bahasa, P., & Makassar, U. N. (2025). Pengaruh Penggunaan Storyboard sebagai Media Visual terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek di SMPN 4 Pancarijang. 1(2), 112–123.
- Dia Yulianti , Satinem, J. (2025). Pengembangan modul menulis teks biografi berbasis literasi siswa kelas x sma. 5(1), 18–28.
- Fauzi, M., Hamidi, A., Ambarwati, A., & Wahyuni, S. (2023). Mitigasi Literasi Digital Berbasis Microblogging : Studi Etnografi dalam Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMA. 608–620.
<https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.21724>
- Febriyanto, B., Anggraeni, S. W., & Yonanda, D. A. (2023). Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. 6(3), 1519–1528.
<https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.5647>
- Fitriyana, Muhammad Sholeh, F. M. (2025). Penerapan Model Picture and Picture Dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suranenggala Tahun Pembelajaran 2024/2025. 11.
- Harlen Simanjuntak, M. P., & Eka Putri Saptari Wulan, S.Pd., M.Pd. Renita BR Saragih, S.Pd., M. P. (2025). Persiapan Guru Mengajar.

- Herdiana, B., Nuruahmad, M., Palopo, U. C., & Makassar, U. M. (2024). Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri II Walenrang. 1(2), 102–108.
- Irmawati Bachtiar, Syamsudduha, H. (2021). Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Watampone Kabupaten Bone. 1–8.
- Lumbanraja, D. H., Permatasari, S., Mustika, T. P., Riau, U., Riau, U., Riau, U., & Learning, P. B. (2025). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMAN 2. 8(1), 353–365.
- Muhammad Hasan, Milawati, Darodjat, Tuti Khairani Harahap, Tasdin Tahrim, Ahmad Mufit Anwari, Azwar Rahmat, Masdiana, M. I. (2021). Media Pembelajaran.
- Nukha, L. Z., & Hasanudin, C. (2025). Analisis Kemampuan Menulis Cerita Imajinasi pada Model Pembelajaran Problem Based Learning. 2(April), 310–
- Nur, E., Ramadhani, F., & Rosidah, C. T. (2025). Pengaruh Literasi Digital terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar. 5, 693–701.
- Putra, R. R., & Aryani, Z. (2025). Rancangan Media Pembelajaran Interaktif Papan Garuda Jurnal Inovasi Wawasan Akademik Jurnal Inovasi Wawasan Akademik. 1(4), 297–302.
- Rabiah, Ariana Hermaiyah, D. S. (n.d.). Teks Biografi.
- Rajagukguk, R., Leyli, E., Saragih, L., Putri, E., & Wulan, S. (2025). JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan The Effect Of Using Scrapbook Media On The Ability To Write Biographic Texts Of Grade X Students Of State Vocational High School 3 Medan Pengaruh Penggunaan Media Scrapbook Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Pada Siswa – Siswi Kelas X SMK Negeri 3 Medan. 6(4), 1453–1465.
- Reynhat, M., Gusar, S., & Irene, L. (n.d.). Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Berbasis Acara Televisi “ Jika Aku Menjadi ” Trans TV. 205–211.
- Ricky Dwi Agus Bachtiar, A. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Tumblr dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Berbasis Ekologi pada Siswa Kelas 10 SMAN 1 Galis Pamekasan. November, 137–151. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.17200>
- Rika Afriana Rabiah, Ariana Hermaiyah, D. S. (2020). Teks Biografi.
- Rohima, N., & Keguruan, F. (n.d.). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa. 1–12.
- Satrio, O., Harjono, H. S., & Wini, L. O. (2025). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa SMP dengan Pemanfaatan Media Visual. 11(1), 767–774.
- Sijunjung, D. I. S. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Berbasis Microblogging

Tumblr Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Kkpi Siswa Kelas X AP Di SMK N 1 Sijunjung. 6(1), 20–27.

Simanjuntak, H. (2024). Pembelajaran Yang Menyenangkan.

Simanjuntak, H., Manurung, R., & Simorangkir, C. D. (2024). Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Project Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Kelas (VIII). 4(3), 894–904.

Simanjuntak, H., Saragih, A. F., & Panggabean, S. (2023). Hubungan Penguasaan Struktur Kalimat Dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa SMP Negeri 14 Medan. 3, 480–490.